

**ANALISIS MINAT BELAJAR IPA BIOLOGI DI SMP NEGERI 1
SIMPANG TIGA KECAMATAN SIMPANG TIGA
KABUPATEN PIDIE**

Nurrahmawati⁽¹⁾, Safrijal⁽²⁾, Makawiyah⁽³⁾

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jabal Ghafur, Sigli
e-mail: watinurrahma268@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine interest in studying Biological Science among science students at SMP Negeri 1 Simpang Tiga for the 2024 academic year. This research was conducted in April 2024. The research method used was qualitative exploratory with a population of all classes VII-A and class VII-C at SMP Negeri 1 Simpang Tiga for the 2024 academic year. there are 2 classes with a total of 60 students, 30 students in class VII-A and 30 students in class VII-C. The sampling technique was taken using a purposive sampling technique by first determining the number of samples to be taken. The research instruments used were a questionnaire with 10 questions and interviews. it can be concluded that the interest in studying Biology among students in class VII-A and class VII-C at SMP Negeri 1 Simpang Tiga, in class VII-A as a whole can be classified in the high or quite good category, with a percentage reaching 62.60%, while in class VII-B as a whole can be classified as high or quite good, with a percentage reaching 67.25%. The results of interviews with students at SMP Negeri 1 Simpang Tiga stated that "we study Biology Science in class VII-A and class VII-C, they enjoy studying Biology Science because they can study this subject.

Keywords: *Interest in learning science in biology subjects*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar IPA Biologi pada siswa IPA di SMP Negeri 1 Simpang Tiga tahun ajaran 2024. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah eksploratif kualitatif dengan populasi yaitu seluruh kelas VII-A dan kelas VII-C di SMP Negeri 1 Simpang Tiga Tahun ajaran 2024. sebanyak 2 kelas dengan jumlah 60 siswa, 30 siswa kelas VII-A dan 30 siswa kelas VII-C. Teknik pengambilan sampel di ambil dengan teknik *purposive sampling* dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang akan di ambil. Intrumen penelitian yang digunakan berupa angket sebanyak 10 pertanyaan dan wawancara. dapat disimpulkan bahwa minat belajar Biologi pada siswa kelas VII-A dan kelas VII-C di SMP Negeri 1 Simpang Tiga, pada kelas VII-A secara keseluruhan dapat digolongkan dalam kategori tinggi atau cukup baik, dengan persentase mencapai 62,60%, sedangkan pada kelas VII-B secara keseluruhan dapat digolongkan dalam kategori tinggi atau cukup baik, dengan persentase mencapai 67,25%. Hasil Wawancara dengan Siswa di SMP Negeri 1 Simpang Tiga bahwasanya “kami belajar IPA Biologi di kelas VII-A dan kelas VII-C mereka senang belajar IPA Biologi karena dapat mempelajari mata pelajaran tersebut.

Kata Kunci: Minat Belajar IPA Pada Mata Pelajaran Biologi

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adil dalam kehidupan bermasyarakat (Panjaitan, 2014). Untuk membangkitkan minat belajar peserta didik, setiap guru sebaiknya memiliki rasa ingin tahu mengapa dan bagaimana anak belajar dan menyesuaikan dirinya dengan kondisi-kondisi belajar dalam lingkungannya. Guru juga sebaiknya mampu untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

Pendidikan memiliki peran penting untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi. Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Di Indonesia ada banyak lembaga pendidikan formal dan non formal, salah satunya adalah sekolah. Lembaga pendidikan berupa Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan institusi jenjang pendidikan pertama yang mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dengan pengkhususan. Pada jenjang pendidikan SMP, mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran wajib bagi siswa SMP.

Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar yang diperoleh seorang siswa, baik itu faktor dari dirinya sendiri (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal), di antaranya adalah faktor internal siswa berupa minat belajar. Minat belajar terbukti memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa, karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, yang

berakibat siswa akan segan untuk belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Adodo & Gbore, 2012) menyatakan bahwa minat menjadi salah satu aspek terpenting dalam mendorong keberhasilan pembelajaran karena akan memunculkan ingatan yang baik bagi siswa. Ketika siswa kehilangan minat dalam pembelajaran maka materi pelajaran tersebut akan mudah untuk dilupakan.

Tinjauan Pustaka

Profil Sekolah

Penelitian ini dilaksanakan pada sekolah SMP Negeri 1 Simpang Tiga. SMP Negeri 1 Simpang Tiga adalah salah satu pendidikan dengan jenjang SMP yang didirikan pada tanggal 10 September 1982 dan memiliki akreditasi A. SMP N 1 Simpang Tiga beralamat di Jl. Sigli – Kb. Tanjong, Km.6 Simpang Tiga, Pante, Kec. Simpang Tiga, Kab. Pidie. Sekolah ini memiliki fasilitas ruang belajar, laboratorium, perpustakaan, mushalla dan menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

Konsep Minat Belajar

Menurut Sukardi dalam (Susanto, Ahmad 2013), minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu kesukaan. Adapun menurut Sardiman dalam (Susanto, Ahmad 2013), minat belajar adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Oleh karena itu, apa saja yang dilihat seseorang atau barang akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap sesuatu objek, biasanya disertai dengan perasaan senang. karena itu, mereka merasa ada kepentingan dengan sesuatu hal. Dari beberapa gambaran definisi minat di atas kiranya dapat ditegaskan di sini bahwa minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan

ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-lama akan mendatangkan kepuasan dalam diri kita sendiri.

Pelajaran IPA

Pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang bersifat abstrak sehingga dituntut kemampuan guru mengupayakan metode yang bersifat abstrak sehingga dituntut kemampuan guru untuk mengupayakan metode yang menarik sesuai tingkat kemampuan siswa dan perkembangan untuk mencapai kompetensi dasar dan indikator pembelajaran.

Pembelajaran IPA ini membutuhkan keterampilan, kreatifitas dan pemahaman dalam pelaksanaan belajarnya. Akan tetapi masih banyak siswa di SMP N 1 Simpang Tiga kelas VII kurang memperhatikan ketika guru menyampaikan materi IPA. Siswa-siswa mulai bosan dengan metode pembelajaran yang menonton seperti, mendengarkan langsung dari guru, membaca materi dari buku. Dengan metode yang menonton seperti itu akan mengurangi minat siswa untuk belajar IPA padahal materi IPA ini akan berlanjut dan berkembang untuk tingkatan selanjutnya.

Hakekat Belajar Biologi

Dalam pembelajaran Biologi diperlukan suatu pemusatan perhatian agar yang dipelajari dapat dipahami, sehingga dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan, terjadi suatu perubahan kelakuan, perubahan kelakuan ini meliputi seluruh pribadi murid, baik kognitif, psikomotor maupun afektif. Pembelajaran Biologi bukan merupakan pelajaran hafalan, namun perlu adanya pemahaman yang menyimpan memori pelajaran yang telah disampaikan, untuk membantu siswa mempermudah dalam mempelajarinya, tentu harus ada secara bagaimana agar pelajaran yang disampaikan dapat menarik dan meningkatkan minat pada siswa (Imthihani, 2007).

Minat Belajar

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat seorang dalam melakukan suatu hal.

Faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu seperti perhatian, perasaan atau dorongan. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar dirinya atau karena pengaruh dari orang lain atau lingkungan nya seperti dukungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat (Prapanca, 2012).

Pembentukan Minat Belajar

Minat berpengaruh dan berfungsi dalam pemenuhan kebutuhan, sehingga makin kuat terhadap kebutuhan sesuatu, makin besar dan dalam minat terhadap kebutuhan tersebut. Dalam kaitan ini, Slameto dalam (Susanto, Ahmad 2013) menyebutkan bahwa intensitas kebutuhan yang dilakukan oleh individu akan berpengaruh secara signifikan terhadap besarnya minat individu yang bersangkutan. Adapun menurut Sukartini dalam (Susanto, Ahmad 2013) perkembangan minat tergantung pada kesempatan belajar yang dimiliki seseorang. Dengan kata lain, bahwa perkembangan minat sangat tergantung pada lingkungan dan orang-orang dewasa yang erat pergaulannya dengan mereka, sehingga secara langsung akan berpengaruh pula terhadap kematangan psikologisnya.

Cara Meningkatkan Belajar

- a. Menjaga kesehatan, karena jika badan kurang sehat akan menimbulkan rasa malas untuk belajar.
- b. Harus mempunyai perhatian terhadap hal yang dipelajari.
- c. Orang tua yang terlalu memberikan perhatian dalam belajar dan terlalu

- menuntut nilai yang bagus, karena bisa menyebabkan anak malas belajar.
- d. Kesiapan dalam proses belajar mengajar juga perlu diperhatikan, agar siswa mampu memahami dan menerima pelajaran, sehingga hasil belajar yang diperoleh nantinya akan lebih baik.
 - e. Fasilitas dalam belajar yang dilengkapi akan membantu siswa bersemangat dan senang dalam belajar.
 - f. Sebaiknya siswa belajar atas kemauan diri sendiri.
 - g. Orang tua memberikan penghargaan kepada anak atas berbagai prestasi yang dilakukan.
 - h. Guru hendaknya menggunakan metode mengajar yang tepat dan disesuaikan dengan kemampuan siswa dalam menyampaikan materi pelajaran.

Aspek Minat Belajar

Mengatakan minat merupakan hasil dari pengalaman atau proses belajar, Lebih jauh ia mengemukakan bahwa minat memiliki dua aspek yaitu:

- a) Aspek Kognitif
- b) Aspek ini didasarkan atas konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek kognitif di dasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan.
- c) Aspek Afektif
- d) Aspek afektif ini adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat. Aspek ini mempunyai peranan yang besar dalam memotivasi tindakan seorang siswa.

Indikator Minat Belajar

Slameto (2010) beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang,

ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Dari beberapa definisi yang dikemukakan mengenai indikator minat belajar tersebut di atas, dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu:

1. Perasaan senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

2. Keterlibatan siswa

Keterlibatan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengajarkan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

3. Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh : antusias dalam mengikuti pelajaran , tidak menunda tugas dari guru.

4. Perhatian siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh : mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

Pembelajaran IPA Biologi

IPA adalah pembelajaran yang membuat siswa memperoleh pengalaman langsung sehingga dapat menambah kekuatan siswa untuk menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang telah dipelajari (Hosnul Khotimah, 2015).

Biologi berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga pelajar IPA bukan hanya

penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses berupa penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitarnya (Seriani Panjaitan, 2017).

METODOLOGI PENELITIAN
Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksploratif. Penelitian eksploratif merupakan suatu jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk melakukan eksplorasi atau memperdalam pengetahuan ataupun mencari tahu ide-ide baru, guna untuk merumuskan permasalahan secara terinci ataupun mengembangkan hipotesis dan bukanlah untuk menguji hipotesis.

Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang mengambil data dalam jumlah yang banyak. Bisa puluhan, ratusan, atau mungkin ribuan. Hal ini dikarenakan populasi responden penelitian kuantitatif sangat luas.

waktu dan Tempat

Penelitian inin dilaksanakan pada kelas VII-A dan kelas VII-C di SMP Negeri 1 Simpang Tiga Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie pada tanggal 22 April 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa IPA kelas VII-A dan kelas VII-C di SMP Negeri 1 Simpang Tiga. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan menentukan dahulu jumlah sampel yang akan diambil. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VII-A dan VII-C di SMP Negeri 1 Simpang Tiga sebanyak 60 siswa, pada Tahun Pelajaran 2024.

Tabel 1
Rincian Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah siswa	Jumlah keseluruhan
VII-A	30	
VII-C	30	
Jumlah		60

Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII-A dan kelas VII-C di SMP Negeri 1 Simpang Tiga yang berjumlah 60 siswa. Adapun untuk mengetahui jumlah sampel yang akan di teliti, peneliti menggunakan rumus Slovin tingkat kesalahan sebesar 0%

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Sampel

N: Populasi

e : Perkiraan tingkat kesalahan 0% = 0,1

Penyelesaian :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ n &= \frac{60}{1 + (60 \times 0,1^2)} \\ n &= \frac{60}{1 + (60 \times 0,01)} \\ n &= \frac{60}{1,6} \\ n &= 37,5 \end{aligned}$$

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Non Tes dengan jenis angket. Margono (2005) angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden

dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.

Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan instrumen penelitian di atas, Maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan angket, lembar observasi wawancara format angket tersebut memiliki empat alternatif jawaban dalam bentuk skala likert dengan kisi-kisi.

Tabel : 2

No	Indikator	Jumlah bukti pernyataan
1.	Kesukaan	2
2.	Ketertarikan siswa	2
3.	Perhatian/tanggapan siswa	2
4.	Kesungguhan siswa mengikuti pembelajaran biologi	4
Jumlah		10

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data yang digunakan adalah penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang menggambarkan dengan kata-kata atau kesimpulan. Hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproseskan dengan cara menjumlahkan, membandingkan dengan jumlah yang diharapkan kemudian dipersentasekan yang selanjutnya ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Adapun penskoran angket minat belajar siswa dibuat dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Untuk pernyataan dengan kriteria positif 1=Sangat tidak setuju, 2=Tidak setuju, 3=setuju, 4=Sangat setuju.
2. Untuk pernyataan dengan kriteria negatif 1=Sangat setuju, 2=setuju, 3=Sangat setuju, 4=Sangat tidak setuju.
3. Analisis angket dan observasi persentase minat belajar IPA Biologi

kelas VII SMP Negeri 1 Simpang Tiga sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = persentase analisis minat belajar IPA Biologi
f = skor jawaban responden
N = skor total maksimum (Arikunto, 1998)

Tabel 3. 1 Kriteria Penafsiran Angket

No	Persentase (%)	Kategori
1	71 – 100	Sangat tinggi
2	61 – 70	Tinggi
3	51– 60	Sedang
4	26– 40	Rendah
5	0 - 25	Sangat rendah

Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan. Hasil wawancara dalam lisan diubah menjadi tulisan, dan selanjutnya menganalisis hasil wawancara tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA Biologi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Simpang Tiga yang terdiri 30 siswa dari VII-A dan 30 siswa VII-C. Setelah dilakukan penelitian siswa IPA memiliki persentase minat belajar dengan kategori tinggi, ditemukan ternyata masih ada siswa yang kurang minat terhadap beberapa pelajaran biologi. Angket berisikan 10 pertanyaan terkait minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Simpang Tiga, dan

wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran biologi terkait minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Simpang Tiga.

Gambaran Obyek Penelitian

Jumlah siswa kelas IPA di SMP Negeri 1 Simpang Tiga

Kelas	Banyak Siswa
VII-A	30
VII-C	30
Jumlah	60

Pengujian Data

Dalam penelitian ini terdapat atau variabel yaitu variabel minat belajar ($\times$). Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang minat belajar IPA Biologi. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 60 siswa, sampel yang diambil dengan menggunakan sampling jenis purposive random sampling, jumlah sampel yang diambil adalah 30 siswa. Data yang digunakan oleh peneitian data untuk minat belajar IPA Biologi di dapatkan dari angket yang disebarkan kepada siswa kelas VII-A dan VII-C IPA Biologi di SMP Negeri 1 Simpang Tiga .

Analisis dan Pengujian Hipotesis

Analisis kuatintatif

Gambaran tentang hasil data yang telah diperoleh meliputi kategori dan frekuensi data dari masing-masing instrumen sebagai berikut :

1. Data Hasil Angket Minat Belajar

Data tentang minat belajar SMP Negeri 1 Simpang Tiga di dapatkan melalui angket yang terdiri dari 10 pertanyaan. Penskoran jawaban angket berupa angka yang di prestasikan. Skor menggunakan skala likert. Dan dalam penelitian ini angket dibagikan kepada 60 responden.

Pembahasan

Hasil Analisis Variabel Minat Siswa kelas VII-A

No	Interval	F	%	Kriteria
1	71 - 100	2	77,5 %	Sangat Tinggi
2	61 - 70	16	65%	Tinggi
3	51 - 60	10	55%	Sedang
4	26 - 50	2	50%	Rendah
5	0 - 25	0	0,25	Sangat Rendah

Hasil Analisis Variabel Minat Siswa kelas VII-C

No	Interval	F	%	Kriteria
1	-100	7	77,5%	Sangat Tinggi
2	1-70	17	67,5%	Tinggi
3	1-60	5	57,5%	Sedang
4	-50	1	50%	Rendah
5	-25	0	0,25	Sangat Rendah

Hasil penelitian deskriptif untuk variabel Minat Belajar IPA Biologi di SMP Negeri 1 Simpang Tiga sebanyak 30 responden diketahui bahwa 77,5%, siswa memilih jawaban dengan deskriptif sangat tinggi, 65% tinggi, 55% sedang, 50% rendah dan tidak ada siswa yang memperoleh dalam kategori minat yang sangat rendah, pada kelas VII-A mempunyai nilai dengan diperoleh rata-rata persentase 62,60 % termasuk dalam kategori tinggi.

Untuk variabel Minat Belajar IPA Biologi kelas VII-C, sebanyak 30 responden diketahui bahwa 77,5%, siswa memilih jawaban dengan deskriptif sangat tinggi, 67,5%% tinggi, 57,5% sedang, 50% rendah dan tidak ada siswa yang memperoleh dalam kategori minat yang sangat rendah, pada kelas VII-C mempunyai nilai dengan diperoleh rata-rata persentase 67,25% termasuk dalam kategori tinggi. Hasil angket bahwa siswa IPA Biologi kelas VII-A dan kelas VII-C SMP Negeri 1 Simpang Tiga memiliki minat pelajaran biologi.

Minat siswa kelas VII-C dalam minat biologi mempunyai keberagaman minat yang beda, kebanyakan sangat suka dengan pembelajaran biologi dan mereka sangat

senang dengan adanya IPA Biologi mereka ada kesempatan untuk mengikuti pembelajaran IPA Biologi.

Hasil analisis Minat Belajar dari 60 responden menggambarkan bahwa minat belajar IPA Biologi di SMP Negeri 1 Simpang Tiga di nilai sangat tinggi, dengan rata-rata mencapai 67,5%. Faktor yang mempengaruhi minat belajar terhadap pelajaran biologi berdasarkan indikator penelitian yang telah dibuat sebelumnya dengan menggunakan angket. Yakni bahwa ketertarikan, kesenang, perhatian siswa, keterlibatan siswa mengikuti pembelajaran biologi.

Penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Simpang Tiga adalah mengetahui bagaimana minat belajar IPA kelas VII-A, dan kelas VII-C di SMP Negeri 1 Simpang Tiga , Adakah terdapat minat belajar IPA Biologi kelas VII-A, dan kelas VII-C di SMP Negeri 1 Simpang Tiga sebagai berikut :

- a. Minat belajar IPA Biologi kelas VII-A di SMP Negeri 1 Simpang Tiga setelah dilakukan angket minat belajar sebanyak 10 butir pertanyaan kepada siswa kelas VII-A di SMP Negeri 1 Simpang Tiga dengan nilai rata-rata 62,60%.
- b. Minat belajar IPA Biologi kelas VII-C di SMP Negeri 1 Simpang Tiga setelah dilakukan angket minat belajar sebanyak 10 butir pertanyaan kepada siswa kelas VII-C di SMP Negeri 1 Simpang Tiga dengan nilai rata-rata 67,25%.

Angket yang di isi oleh 30 siswa kelas VII-A dan kelas VII-C menyatakan bahwa ada beberapa macam pernyataan mengenai minat dalam belajar biologi dari 60 siswa hampir 80% siswa yang menyatakan ketertarikannya dengan pelajaran IPA Biologi. Bahwa mereka berargumen untuk ketertarikan dengan pelajaran biologi karena pelajaran biologi sesuai dengan keinginan kita, Oleh karena itu biologi lebih baik dari pada

matematika dan fisika atau pelajaran yang berkaitan dengan angka, biologi sangat penting untuk kehidupan kita sehari-hari.

Faktor eksternal lainnya adalah peran keluarga dalam mempengaruhi minat belajar IPA Biologi. Penelitian ini menunjukkan, bahwa keluarga berperan dalam membangkitkan minat tersebut, dengan cara medampingi saat belajar, memberikan arahan, nasehat, fasilitas, dan dukungan lainnya. Sementara itu, siswa dengan minat belajar rendah disebabkan oleh kekurangannya dukungan dan arahan dari keluarga.

Minat belajar IPA Biologi dapat penggunaan permainan atau aktivitas interaktif juga dapat membantu dalam memecahkan kebosanan dan meningkatkan minat belajar IPA Biologi. Oleh karena itu, minat belajar siswa bergantung pada situasi dan kondisi individu siswa. Namun, peran guru sebagai faktor eksternal juga memiliki dampak signifikan terhadap semangat siswa dalam pembelajaran IPA Biologi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis seluruh data yang telah diperoleh melalui wawancara, angket, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa minat belajar IPA Biologi pada kelas VII-A secara keseluruhan dapat digolongkan dengan kategori sedang atau sangat tinggi, dengan persentase mencapai 62,60%, sedangkan pada kelas VII-C secara keseluruhan dapat digolongkan dalam kategori sedang atau sangat tinggi, dengan persentase mencapai 67,25%. Berdasarkan di atas pemenuhan kekurangan jam guru pelajaran IPA Biologi di SMP Negeri 1 Simpang Tiga, sehingga pihak sekolah memilih pelajaran IPA Biologi untuk kelas VII-A dan kelas VII-C dan mata pemilihan pelajaran biologi ini dengan angket.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan saran yang dapat diambil dari penelitian ini diantaranya :

1. Bagi siswa Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa IPA Biologi tidak berpengaruh terhadap minat belajar dengan presentase minat siswa kelas VII-A 62,60 %, dan siswa kelas VII-C dengan presentase minat 67,25%. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar IPA Biologi, Oleh karena itu siswa dapat meningkatkan minat belajar yang tinggi lagi.
2. Bagi guru diharapkan dapat memberi arahan dan bimbingan kepada siswa IPA Biologi untuk terus meningkat minat belajar dalam pelajaran IPA Biologi dalam mencapai minat yang memuaskan bagi siswa.
3. Bagi penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para peneliti bahwa minat tidak berpengaruh terhadap minat belajar IPA Biologi, dan diharapkan bagi ppenelit agar dapat mengembangkan penelitian dengan meneliti variabel yang lain dapat mempengaruhi minat belajar IPA Biologi di SMP Negeri 1 Simpang Tiga.

DAFTAR PUSTAKA

Adodo, S . O . & Gbore, L . O . 2012. Prediction of attitude and interest of science students of different ability on their academic performance in basic science. *International Journal of Psychology and Counselling*, 4(6), 6Kenca.

Hosnul Khotimah, ddk. “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dengan Teknik Minat Mapping Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMP Kelas VIII” Dalam *jurnal I Jurusan Biologi Fakultas MIPA UM*,2015,1.

Imthihani, N . 2007 . Studi Komparasi Penggunaan Media Model dan Gambar Terhadap Minat dan Hasil Belajar Biologi. *Skripsi*. Fakultas Sains dan Teknologi Universitas

Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.

Margono, S . 2005 . *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT . Rineka Cipta.

Panjaitan, C .(2014) . Analisa Minat Belajar pada Rumpun Lintas Minat Berdasarkan Implementasi Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas X SMP Negeri 5 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 3 1-9.

Prapanca, T . A . 2012 . Minat Siswa Kelas XI Terhadap Mata Pelajaran Tata Boga di SMA Negeri 1 Temon. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Teknik Boga Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Susanto Ahmad. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Amelia, Y., & Darussyamsu, R. (2020). Presepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Online Mata Pelajaran Biologi di Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Bioilmi*, 6(2), 86–93.<https://doi.org/10.19109/bioilmi.v6i2.6980>.

Seriani Panjaitan, 2017 . *Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Media Gambar pada Siswa Kelas II A SDN 78 Pekanbaru*.

Slameto . (2010) . *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.